

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Kejadian penyakit ginjal kronik di RSUD Kabupaten Tangerang meningkat seiring dengan bertambahnya usia dan paling banyak terjadi pada usia ≥ 60 tahun, sebagian besar pasien PGK tidak memiliki riwayat obesitas (52,6%), ada riwayat hipertensi (78,9%), ada riwayat DM (84,2%), dan tidak ada riwayat batu ginjal (81,6%).
- b. Adanya hubungan yang bermakna antara variabel usia, obesitas, hipertensi, diabetes melitus, dan batu ginjal dengan kejadian PGK di RSUD Kabupaten Tangerang.
- c. Faktor risiko yang paling mempengaruhi kejadian PGK di RSUD Kabupaten Tangerang adalah Diabetes melitus. Seseorang yang memiliki riwayat DM mempunyai risiko 37,358 kali lebih besar terkena penyakit ginjal kronik.

V.2 Saran

- a. Bagi Masyarakat
Kepada masyarakat disarankan untuk mencegah terjadinya PGK sedini mungkin dengan menghindari faktor risiko penyakit ginjal kronik.

b. Bagi RSUD Kabupaten Tangerang

Diharapkan RSUD Kab. Tangerang dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk mengetahui faktor risiko terjadinya penyakit ginjal kronik sehingga dapat mengedukasi pasien dengan lebih optimal.

c. Bagi Peneliti Lain

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan penelitian ini sebagai informasi dan acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya serta menambahkan faktor risiko lain terhadap kejadian penyakit ginjal kronik seperti merokok dan riwayat keluarga.